

BAB III TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat Pengkajian : BPM Malikatussholihah, S.st
Tanggal pengkajian : 06 Februari 2021
Jam Pengkajian : 13.30WIB
Pegkaji : Sofia Nurafifa

1. Data Subjektif

a. Biodata Pasien

Nama anak : An. A
Jenis kelamin : Laki – laki
Tanggal lahir : 22 Desember 2017
Anak Ke : 2 (dua)

Nama ibu	: Ny. D	Nama Ayah	: Tn. M
Umur	:28 tahun	umur	: 28 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Wiraswasta	Pekerjaan	: Wirswasta
Alamat	: Daya Murni	Alamat	: Daya Murni.

b. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan ingin memeriksakan tumbuh kembang anak nya

c. Riwayat kesehatan

Ibu mengatakan anaknya dalam kondisi sehat

d. Riwayat Imunisasi

BCG : sudah usia 1 bulan

DPT I : sudah usia 2 bulan

DPT II : sudah usia 3 bulan

DPT III : sudah usia 4 bulan

Polio : sudah usia 1,2 bulan

Campak : sudah usia 9 bulan

Hepatitis I : sudah usia 1 bulan

Hepatitis II : sudah usia 2 bulan

Hepatitis III : sudah usia 3 bula

d. Pola kebutuhan dasar

Nutrisi : Saat ini anak makan dengan 3x sehari dalam porsi banyak. Makan dengan sayur, lauk pauk dan minum air putih.

Eliminasi : Saat ini BAK $\pm 8x$ sehari, BAB $\pm 2x$ sehari feses lunak bau khas

Personal hygiene : Saat ini mandi 2x sehari pagi dan sore hari

Istirahat : Saat ini anak jarang tidur siang dan malam tidur ± 8 jam sehari

Aktifitas : Saat ini anak aktif bermain dengan teman-temannya.

2. Data Objektif (O)

a. Pemeriksaan Umum

- 1) Keadaan umum : Baik
- 2) Kesadaran : Compos mentis
- 3) Tanda-tanda vital
 - a) Nadi : 90 x/menit
 - b) RR : 25 x/menit
 - c) Suhu : 36.7
 - d) BB : 13 Kg
 - e) PB : 90 cm
 - f) LK : 49 cm

b. Pemeriksaan Fisik

Kepala : Bundar dan tidak ada benjolan

Mata : Simetris kanan dan kiri, konjungtiva merah muda, sklera puih tidak ikterik

Hidung : Simetris, keadaan bersih

Mulut : Simetris, keadaaan bersih, bibir lembab berwarna merah muda

Telinga : Simetris, Tidak ada serumen

Dada : Simetris, tidak ada tarikan dinding dada

Perut : Bundar, tidak ada luka bekas operasi

Ekstermitas Atas : kedua tangan simetris, tidak ada kemerahan, odema, keadaan warna kuku normal

Ekstermitas Bawah : kedua kaki simetris, tidak ada kemerahan, oedema, keadaan warna kuku normal

Genetalia : Laki-laki

c. Perhitungan Umur Anak

Tanggal Test : 06 Februari 2021

Tanggal Lahir : 22 Desember 2017

Perhitungan Umur Anak : 2021 - 2 - 06

$$\underline{2017 - 12 - 22}$$

$$3 - 1 - 14$$

Jadi An. A berumur 3 tahun 1 bulan 14 hari

d. Pemeriksaan Perkembangan

Pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan format KPSP usia 36 Bulan didapatkan hasil jawaban "YA" = 8 maka perkembangan An. A adalah "Meragukan". Pemeriksaan TDD anak tidak mengalami gangguan pendengaran berarti pendengaran anak normal. Melakukan pemeriksaan TDL hasilnya anak tidak ada gangguan pada penglihatannya berarti penglihatan anak normal. Melakukan pemeriksaan M-Chat (*Modified Checklist For Autism In Toodler*) Didapatkan hasil jawaban "TIDAK" = 0 maka pada An. A tidak mengalami gangguan autisme. Melakukan pemeriksaan perilaku dan emosional (KMPE) hasil dari

pemeriksaan anak tidak mengalami gangguan pada emosional anak. Kemudian melakukan pemeriksaan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas (GPPH) hasil yang didapat anak memperoleh nilai 4, nilai total kurang dari 13 masih termasuk normal berarti anak normal dan tidak ada gangguan.

3. Analisis Data

Diagnosa : An.A Usia 36 bulan 14 hari berdasarkan tanggal lahir hasil pemeriksaan kpsp menggunakan formulir 36 bulan meragukan dengan keterlambatan perkembangan motorik halus.

Masalah : Keterlambatan Motorik Halus

Kolaborasi : Bidan

4. Penatalaksanaan

Tabel. 3
Lembar Implementasi

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	paraf
Berikan informasi hasil pemeriksaan kepada orang tua	06 Februari 13.30 WIB	Memberikan informasi kepada orang tua hasil pemeriksaan pertumbuhan anak dalam keadaan normal dan perkembangan anak memiliki keterlambatan pada aspek motorik halus yaitu anak belum bisa menyusun kubus dan membuat garis lurus. Dalam pemeriksaan perkembangan lainnya yaitu pemeriksaan tes daya dengar dan tes daya lihat anak dalam keadaan normal dan baik tidak ada gangguan pendengaran dan penglihatan. Dalam pemeriksaan perkembangan autis dan emosional hasilnya anak tidak ada gangguan autis dan emosi.		06 Februari 13.35 WIB	Setelah dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang, orang tua sudah mengetahui status pertumbuhan dan perkembangan anaknya. BB: 13 KG TB: 90 CM LK: 49 CM Pemeriksaan perkembangan dengan formulir kpsp 36 bulan, jumlah jawaban "YA" 8 yang berarti meragukan.	
Edukasi orang tua tujuan dari stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang anak	13.45 WIB	Mengedukasi orang tua tujuan dari stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) yaitu untuk mengetahui kesesuaian pertumbuhan dan perkembangan anak dengan umurnya.		13.50 WIB	Orang tua sudah mengetahui tujuan dari pemeriksaan SDIDTK	

Edukasi ibu untuk menstimulasi anaknya yang belum bisa pada tahap perkembangan	14.10 WIB	Menedukasi ibu untuk selalu menstimulasi perkembangan yang belum tercapai yaitu : An. A belum bisa meletakkan kubus satu persatu diatas kubus lain tanpa jatuh dan membuat garis lurus cara menstimulasinya adalah: 1. Mengajak anak agar mau bermain balok-balok kubus saat anak bermain sendiri atau dengan teman-temannya. Tunjukkan bagaimana cara menyusun balok yang benar agar anak bisa mengikutinya dengan baik dan benar. 2. Ajak anak untuk mencoret – coret kertas untuk melatih otot-otot kecil si anak agar terbiasa saat mecoret ataupun membuat garis .		14.20 WIB	Setelah diajarkan cara menstimulasi anak, ibu faham serta sudah bisa menjelaskan ulang apa yang telah diajarkan dan bersedia menstimulasi anaknya setiap hari	
Beritahu ibu untuk terus membawa anaknya periksa di posyandu	14.25 WIB	Memberitahu ibu untuk membawa anaknya ke posyandu dengan rutin agar anak bisa di periksa pertumbuhan dan perkembangannya terlambat atau tidak terutama vitamin dan nutrisi anak harus tercukupi		14.30 WIB	Ibu mengerti untuk membawa anaknya ke posyandu secara rutin agar tetap terpantau pertumbuhan dan perkembangan.	
Beritahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi pada anak	14.30 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan evaluasi selanjutnya pada tanggal 14 februari 2021 untuk melihat perkembangan anak selanjutnya.		14.35 WIB	Ibu mengerti bahwa akan kunjungan ulang dan melihat perkembangan anaknya.	

B. Catatan perkembangan 1

Tanggal : 13/02/2021
 Jam : 16.10 WIB
 Pengkaji : Sofia Nurafifa

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan anaknya sulit untuk mencoret dan menggambar
- b. Ibu mengatakan anaknya belum bisa untuk menyusun kubus-kubus dengan baik
- c. Ibu mengatakan sudah melakukan stimulasi yang sudah diajarkan di rumah sebanyak satu kali sehari pada malam hari sebelum tidur.

2. Data Objektif

Pemeriksaan perkembangan:

Menurut hasil evaluasi satu minggu lalu anak masih belum bisa menyusun kubus dengan benar dan belum bisa untuk membuat garis lurus ataupun mencoret-coret.

Keadaan umum : baik

Kesadaran : compos mentis

Hasil pemeriksaan KPSP usia 36 bulan pada An. A mendapat nilai 8 artinya meragukan.

3. Analisis

- a. Diagnosa : An. M usia 36 bulan 19 hari dengan keterlambatan perkembangan meragukan
- b. Masalah : Keterlambatan Motorik Halus
- c. Kolaborasi : Bidan

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan 1 (Kunjungan Kedua)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	paraf
1. Beritahu ibu hasil evaluasi perkembangan anaknya	13 Februari 16.20 WIB	Memberitahu pada ibu hasil evaluasi bahwa An. A belum memiliki perubahan pada perkembangannya.		13 Februari 16.25 WIB	Ibu sudah mengerti penjelasan yang sudah disampaikan dan akan lebih sering menstimulasi anaknya	
2. evaluasi cara ibu memberikan stimulasi terhadap An. A	16.30 WIB	Mengevaluasi cara ibu menstimulasi An. A Ibu mulai peduli terhadap perkembangan An. A Ibu bisa menstimulasi An. A 1-2 kali dalam sehari atau bisa sehari sekali Ibu mengajak anak untuk memperkenalkan pena atau pensil dan memberitahu kegunaan pensil/pena tersebut Ibu mengajak anak untuk menyusun kubus perlahan-lahan agar anak mudah mengikutinya		16.40 WIB	Setelah dievaluasi ibu sudah mengerti cara menstimulasi dan An. A belum mengalami kemajuan pada perkembangannya.	
3. lakukan pendekatan dengan klien/anak	16.50 WIB	Melakukan pendekatan dengan anak, dengan cara mengajaknya berbicara, bermain dan memberikan mainan sebagai bahan untuk stimulasinya		17.00 WIB	Anak sudah mau mengenal dan mau di ajak untuk melakukan stimulasi	

4. evaluasi kemampuan anak untuk membuat garis lurus	17.10 WIB	Mengevaluasi kemampuan anak untuk membuat garis lurus dengan mandiri tanpa bantuan dengan cara anak di ajak untuk berlomba bagaimana cara membuat garis lurus dengan benar dan nanti akan diberikan hadiah		17.15 WIB	Setelah dilakukan evaluasi pada tahap perkembangan motorik halus membuat garis lurus yaitu An. A sudah mulai bisa membuat garis namun masih belum lurus	
5. evaluasi kemampuan anak menyusun kubus	17.25 WIB	Mengevaluasi kemampuan anak untuk menyusun kubus dengan benar. Dengan cara mengajak anak untuk bermain kubus seperti melempar kubus, menangkap kubus dan menyusun kubus		17.35 WIB	Setelah dilakukan evaluasi pada anak didapatkan anak belum bisa menyusun kubus dengan benar masih miring-miring dan tidak rapi	
6. Berikan stimulasi seperti mengajak anak untuk bermain menyusun kubus	17.45 WIB	Meberikan stimulasi kepada anak dengan cara mempraktikan kepada anak bagaimana cara menyusun kubus/balok dengan benar dan rapi secara perlahan.		17.55 WIB	Setelah dilakukan stimulasi anak sudah ada respon sedikit demi sedikit	
7. Berikan stimulasi anak agar anak bisa membuat garis lurus	18.15 WIB	Memberikan stimulasi anak agar bisa membuat garis lurus yaitu dengan cara mengajak anak untuk mencoret-coret di kertas kemudian mengajak anak untuk berlatih membuat garis secara perlahan – lahan supaya anak mau berusaha membuatnya.		18.25 WIB	Setelah dilakukan stimulasi anak sudah mulai bisa membuat garis namun masih belum lurus	

8. Anjurkan ibu untuk menstimulasi secara rutin	18.30 WIB	Menganjurkan ibu untuk menstimulasi perkembangan anak yang belum tercapai setiap hari secara rutin		18.35 WIB	Ibu bersedia untuk selalu menstimulasi anaknya	
9. Berikan informasi kepada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 27 Februari 2021	18.40 WIB	Memberitahu informasi pada ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 27 Februari 2021 untuk mengevaluasi tahapan perkembangan An. A		18.50 WIB	Ibu mengerti dan bersedia akan dilakukan kunjungan ulang terhadap anaknya.	

C. Catatan Perkembangan 2

Tanggal pemeriksaan : 27 February 2021

Jam : 16.00 WIB

Pengkaji : Sofia Nurafifa

1. Data Subjektif

- a. Ibu mengatakan sudah menstimulasi anaknya sebanyak 3 kali sehari
- b. Ibu mengatakan anaknya sudah mulai bisa menyusun kubus dan mencoret-coret atau membuat garis lurus di kertas

2. Data Objektif

Kaadaan Umum : Baik

Kesadaran : Compos Mentis

Pernapasan : 25x/menit

Nadi : 80x/menit

BB : 13,6 kg

TB : 90 cm

LK : 49 cm

Hasil pemeriksaan KPSP usia 36 bulan pada An. A mendapat nilai 8 artinya meragukan.

3. Analisis Data

Diagnosa : An. A usia 37 bulan 3 hari sudah bisa menumpuk kubus dengan baik namun belum tersusun dengan rapih .

Masalah : Keterlambatan Motorik Halus

Kolaborasi : Bidan

4. Penatalaksanaan

Tabel.5

Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kala 2 (Kunjungan Ketiga)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (tgl/jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (tgl/jam)	Evaluasi tindakan	Paraf
1. Lakukan evaluasi perkembangan anak dengan cara mengajak anak sambil bermain	27 Februari 16.05 WIB	Melakukan evaluasi perkembangan anak dengan cara mengajak anak bermain sambil menstimulasi, ajak anak bermain kubus bersama dengan teman-temannya dan mencoret-coret sehingga anak bisa membuat garis lurus		27 Februari 16.10 WIB	Setelah dilakukan evaluasi didapatkan hasil perubahan pada aspek otorik halus yaitu menyusun kubus dengan benar dan rapi namun masih sering terjatuh karena belum seimbang	
2. Informasi pada ibu hasil evaluasi pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan KPSP umur 36 bulan selama dua minggu dilakukan stimulasi pada anak	16.15 WIB	Menginformasikan pada ibu hasil evaluasi pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan KPSP umur 36 bulan, yaitu setelah dilakukan stimulasi selama dua minggu An. A mengalami perubahan perkembangan pada aspek motorik halus yaitu anak bisa menyusun kubus dengan baik.		16.20 WIB	Ibu senang setelah dilakukan stimulasi dan evaluasi selama dua minggu An. A sudah dapat menyusun kubus dengan baik dan rapi tanpa terjatuh.	

didapatkan perubahan yaitu anak bisa menyusun kubus dengan baik						
3. Evaluasi ibu dalam memberikan stimulasi	16.25 WIB	Mengevaluasi ibu dalam memberikan stimulasi anak. Tanyakan pada ibu atau pengasuh anak. Seberapa sering melakukan stimulasi pada anak ? Bagaimana cara ibu untuk menstimulasi anak		16. 30 WIB	Setelah dilakukan evaluasi terhadap ibu, ibu memberikan stimulasi terhadap anak sebanyak 3 kali sehari dan ibu mengatakan sudah memberikan stimulasi anak agar dapat membuat garis lurus atau mencoret-coret di setiap pagi ataupun malam hari.	
4. Berikan pujian pada ibu karena telah berhasil menstimulasi anaknya	16. 35 WIB	Memberikan pujian bahwa ibu telah melakukan stimulasi kepada anaknya dan anak memiliki kemajuan perkembangan yaitu menyusun kubus dengan baik dan rapi tanpa terjatuh dan bantuan		16. 40 WIB	Ibu senang dan lebih semangat untuk menstimulasi anaknya sesering mungkin.	

5. Berikan stimulasi agar anak bisa membuat garis lurus	16.40 WIB	Memberikan stimulasi anak agar bisa membuat garis lurus sendiri yaitu dengan cara mengajak anak untuk bermain dengan selembar kertas dan pensil/pena kemudian minta anak untuk berlomba membuat garis lurus sebanyak-banyaknya agar anak terbiasa dengan garis lurus yang di gambarnya.		16.45 WIB	Setelah diberikan stimulasi anak aktif dan semangat untuk bisa membuat garis lurus.	
6. Anjurkan ibu untuk menstimulasi anaknya agar bisa membuat garis lurus	16.55 WIB	Menganjurkan ibu untuk tetap menstimulasi di rumah yang belum bisa tercapai An. A dengan cara : bila anak sudah bisa mencoret-coret di kertas, ajari anak perlahan membuat garis lurus, apabila masih miring anak bisa di ajari namum perlahan-lahan.		17.00 WIB	Ibu bersedia melakukan stimulasi kepada anaknya.	
7. Beritahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang kembali	17.10 WIB	Memberitahu ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 07 Maret 2021 untuk melakukan evaluasi dan hasil pemeriksaan perkembangan anaknya		17.20 WIB	Ibu bersedia untuk dilakukan kunjungan ulang	

D. Catatan perkembangan 3

Tanggal : 07 Maret 2021

Pukul : 16.30 WIB

Pengkaji : Sofia Nurafifa

1. Data Subjektif

1. Ibu mengatakan anak nya usia 37 bulan 12 hari
2. Ibu mengatakan sudah menstimulasi anaknya
3. Ibu mengatakan anaknya dalam keadaan sehat

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : compos mentis

b. Pemeriksaan Pertumbuhan

BB : 13,8 Kg

Pernafasan : 45x/menit

Nadi : 120x/ menit

Suhu : 36,0 c

c. Pemeriksaan Perkembangan

Berdasarkan hasil pemeriksaan perkembangan menggunakan format KPSP umur 36 bulan didapatkan skor KPSP dengan jawaban “YA” berjumlah 10 dan jawaban “Tidak” berjumlah 0 dapat

disimpulkan bahwa An. A perkembangannya sesuai dengan umur anak.

3. Analisis Data

Diagnosa : An. A usia 37 bulan 12 hari dengan menggunakan format KPSP usia 36 bulan perkembangan sesuai dengan usianya.

4. Penatalaksanaan

Tabel.6
Lembar Implementasi Catatan Perkembangan Kala 3 (kunjungan keempat)

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Beritahu informasi pada orang tua bahwa perkembangan An. A sudah sesuai dengan usia yaitu 36 bulan	07 Maret 16.30 WIB	Memberitahu informasi pada orang tua anak bahwa setelah dilakukan stimulasi dan intervensi perkembangan An. A dalam kuesioner KPSP 36 Bulan sudah sesuai, dengan skor anak menjawab "YA" berjumlah 10		07 Maret 16.35 WIB	Orang tua sudah mengetahui kondisi An. A dan merasa senang bahwa anaknya sudah tidak mengalami keterlambatan perkembangan	
2. Berikan pujian pada orang tua anak atas berhasilnya melakukan stimulasi	16.50 WIB	Memberikan pujian pada orang tua bahwa telah berhasil melaksanakan anjuran yang dijelaskan dan perkembangan An. A sudah sesuai		16.55 WIB	Orang tua anak senang atas keberhasilannya.	
3. Berikan hadiah kepada anak sebagai bentuk keberhasilannya	17.00 WIB	Memberikan hadiah kepada anak karena anak sudah tidak mengalami keterlambatan perkembangan		17.10 WIB	An. A sangat senang mendapatkan hadiahnya	

4. Informasikan pada orang tua untuk tetap menstimulasi anaknya agar tidak mengalami keterlambatan perkembangan	17.20 WIB	Menginformasikan pada orang tua untuk tetap menstimulasi agar tidak mengalami keterlambatan perkembangan dan melakukan secara rutin sambil mengajak anak untuk bermain dan belajar.		17.30 WIB	Orang tua anak bersedia melakukan stimulasi dirumah	
5. Edukasi orang tua untuk memberikan makanan bergizi seimbang	17.40 WIB	Mengedukasi orang tua untuk memberikan makanan bergizi seimbang yaitu seperti nasi, lauk (trmpr.tahu,telur,ayam dan ikan laut), buah-buahan, sayur-mayur.		17.45 WIB	Orang tua bersedia untuk memberikan makanan bergizi seimbang kepada anak.	
6. Edukasi orang tua untuk rajin ke posyandu	17.55 WIB	Mengedukasi orang tua untuk rajin ke posyandu untuk memeriksa pertumbuhan dan perkembangan anaknya agar selalu terpantau		18.00 WIB	Orang tua mau melakukannya	
7. Berikan informasi orang tua bahwa asuhan yang diberikan telah selesai	18.05 WIB	Memberikan informasi kepada ibu bahwa asuhan kebidanan yang diberikan kepada anaknya telah selesai dan berterimakasih kepada ibu selaku orang tua An. A yang telah bersedia dan memberikan izin agar An.a dapat menjadi responden dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir		18.15 WIB	Orang tua berterimakasih karena anaknya sudah tidak mengalami keterlambatan perkembangan	